

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia dalam melaksanakan kegiatan pembangunan tentunya memerlukan dana. Dana yang diperlukan untuk pembiayaan pembangunan salah satunya bersumber dari pungutan berupa pajak. Oleh karena itu, pajak masih dilihat sebagai tulang punggung pembangunan disamping sector penerimaan Negara lainnya. Dalam rangka ikut menunjang pembangunan, pemerintah mendorong masyarakat sebagai Wajib Pajak (WP) untuk ikut berpartisipasi memberikan iuran kepada Negara dalam bentuk pajak, sehingga segala aktivitas pembangunan dapat berjalan lancar.

Salah satu jenis pajak yang wajib dibayar oleh masyarakat sebagai wajib pajak adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu pajak pusat yang wewenangnya telah dilimpahkan kepada daerah dan dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, maka Pajak Bumi dan Bangunan dialihkan menjadi pajak daerah. Oleh karena itu, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menjadi pajak daerah, maka penerimaan jenis pajak tersebut akan diperhitungkan sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dalam rangka mengoptimalkan sektor penerimaan pajak bumi dan bangunan, maka pemerintah daerah memiliki kemampuan untuk mewujudkan kepentingan masyarakat dalam menciptakan akselerasi pembangunan, dengan demikian kepatuhan masyarakat sebagai wajib pajak dibutuhkan untuk kelancaran penarikan pajak khususnya pajak bumi dan bangunan. Kepatuhan wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak

perpajakannya. Namun dalam kenyataannya Negara sering mengalami kesulitan dalam melakukan penarikan pajak disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat

Tabel 1.1
Data Pembayaran pajak

TAHUN	JUMLAH SPPT	JUMLAH SPPT YANG TERBAYAR	JUMLAH SPPT YANG BELUM TERBAYAR
2015	422.453	224568	197.885
2016	424.673	342565	82.108
2017	425.729	383.847	41.882

Sumber :<http://jatim.antaranews.com>

Dari Tabel diatas dapat diketahui Bahwa Masyarakat memiliki kecenderungan untuk meloloskan diri dan menghindar dari tuntutan kewajiban untuk pembayaran pajak. Kecenderungan seperti tersebut menggambarkan rendahnya kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban dalam membayar pajak. Kondisi tersebut, menurut Suryarini dan Tarmudji (2006:10) bahwa ada banyak hal yang menjadi penyebab mengapa tingkat kesadaran masyarakat untuk membayar pajak masih rendah, diantaranya adalah sebab kultural dan historis, kurangnya informasi dari pihak pemerintah kepada rakyat, adanya kebocoran pada penarikan pajak serta suasana individu yaitu belum punya uang, malas, dan tidak ada imbalan langsung dari pemerintah.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang masih samar-samar kebenarannya, sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut, dengan merumuskan judul sebagai berikut: Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam pembayaran Pajak Bumi

dan Bangunan di Kelurahan Kademangan Kecamatan Dringu, Kab.Pobolinggo

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, pokok permasalahan dalam penulisan ini adalah:

1. Apakah faktor pendapatan, pengetahuan perpajakan ,penegakan hukum pajak pelayanan pajak, berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Kademangan Kecamatan Dringu ?
2. Manakah dari faktor yang terdiri dari pendapatan,pengetahuan perpajakan ,penegakan hukum pajak, pelayanan pajak berpengaruh dominan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Kademangan Kecamatan Dringu ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk:

- a. Untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yang terdiri dari pendapatan,pelayanan pajak,pengetahuan perpajakan dan penegakan hukum pajak berpengaruh simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Kademangan Kecamatan Dringu Kab.Probolinggo.
- b. Untuk mengetahui manakah dari faktor-faktor yang terdiri dari pendapatan,pelayanan pajak,pengetahuan perpajakan dan penegakan hukum pajak yang dominan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak tentang pajak bumi dan bangunan di Kelurahan Kademangan Kecamatan Dringu Kab.Probolinggo.

1.3.2 *Manfaat Penelitian*

Sebagai salah satu aktifitas ilmiah, maka penelitian yang akan dilaksanakan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat sebagai wajib pajak dalam rangka membayar pajak bumi dan bangunan, diharapkan mempunyai manfaat:

- a. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah Kelurahan Kademangan, bahwa hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan dalam rangka memberikan dorongan dan motivasi kepada masyarakat agar dapat melaksanakan kewajiban sebagai warga Negara dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
- b. Bagi masyarakat, bahwa hasil penelitian ini memberikan manfaat dalam mendorong wajib pajak untuk ikut mempercepat proses pembangunan.
- c. Sebagai bahan masukan bagi perguruan tinggi, bahwa hasil penelitian ini nantinya dapat bermanfaat dapat memperkaya khasanah ilmu dan pengetahuan.
- d. Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam menimbah pengalaman empiris guna meningkatkan pengabdian pada masyarakat.
- e. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi STIE Malang Kucecwara (ABM) Kota Malang